



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

*“Alam Takambang Jadi Guru”*

**SKRIPSI – MES1.61.8303**

**PERSEPSI SISWA TEKNIK PERMESINAN MENGENAI  
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI WORKSHOP  
PERMESINAN SMK DHUAFA PADANG**

**RAFI FEBRIANTO KIFLI  
NIM. 19067020**

**Dosen Pembimbing  
Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
PADANG  
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TEKNIK PERMESINAN MENGENAI KESEHATAN DAN  
KESELAMATAN KERJA DI WORKSHOP PERMESINAN SMK DIHUAFA  
PADANG

Nama : Rafi Febrianto KIBI  
NIM/DP : 19067020/2019  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Departemen : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2024


Disetujui Oleh,

Pembimbing

  
Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T.  
NIP. 19600207 201304 1 003

Mengetujui,

Ketua Departemen Teknik Mesin FT-UNP

  
Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.  
NIP. 19800114 201012 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI**

*Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin, Fakultas  
Teknik, Universitas Negeri Padang.*

Judul : Persepsi Siswa Teknik Permesinan Mengenai Kesehatan dan  
Keselamatan Kerja di Workshop Permesinan SMK Dhuafa  
Padang  
Nama : Rafi Febrizno Kifli  
NIM : 19067020  
Tahun Masuk : 2019  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Departemen : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

- Nama
1. Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T.
  2. Drs. Purwanto, M.Pd.
  3. Fikri Efendi, S.Pd., M.Pd.T.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rafi Febrianto Kifli  
NIM/BP : 19067020  
Departemen : Teknik Mesin  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Persepsi Siswa Teknik Permesinan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Workshop Permesinan SMK Dhuafa Padang.** Merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila saya terbukti melakukan Plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sanksi hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun Negara .

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran atau rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Februari 2024  
Yang Menyatakan



**Rafi Febrianto Kifli**  
NIM.19067020

---

## Abstrak

**Rafi Febrianto Kifli** : Persepsi Siswa Teknik Permesinan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Workshop Permesinan SMK Dhuafa Padang.

Penelitian ini berawal dari pengamatan yang peneliti lakukan saat melaksanakan kegiatan PLK di SMK Dhuafa Padang. Kurangnya perhatian siswa mengenai kesehatan dan keselamatan kerja sehingga akan berdampak pada diri siswa itu sendiri ataupun lingkungan nantinya. Melalui penelitian ini dengan judul persepsi siswa teknik permesinan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja di workshop permesinan SMK Dhuafa Padang, tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana persepsi siswa mengenai kesehatan dan keselamatan kerja pada diri siswa itu sendiri, lingkungan wokshop, serta alat dan bahan praktek di workshop permesinan SMK Dhuafa Padang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian teknik permesinan SMK Dhuafa Padang sebanyak 60 orang. Jumlah sampel sebanyak 30 orang yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Data primer diperoleh dengan penyebaran angket kepada responden. Validitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Analisis data secara statistik dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil analisis data mengungkapkan bahwa tingkat persepsi siswa mengenai kesehatan dan keselamatan kerja di workshop permesinan SMK Dhuafa Padang sebesar 81,7% termasuk dalam kategory **Baik**. Sedangkan indikator kesehatan dan keselamatan diri siswa sebesar 84% (**Baik**), indikator kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja sebesar 80,9% (**Baik**), indikator kesehatan dan keselamatan alat sebesar 78,2% (**Cukup**). indikator kesehatan dan keselamatan bahan sebesar 79,6% (**Cukup**). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa teknik permesinan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja di workshop permesinan SMK Dhuafa Padang termasuk pada kategori **Baik**.

**Kata kunci:** *Persepsi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Workshop.*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Ucapkan Kehadirat Allah Subhaanahu Wa Ta'ala Yang Telah Senangtiasa Melimpahkan Rahmat, Hidayah Beserta Kurnia Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Dengan Judul “ **Persepsi Siswa Teknik Permesinan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Workshop Permesinan SMK Dhuafa Padang** “. Shalawat dan Salam semoga selalu dilimpahkan Allah Subhaanahu Wa Ta'ala kepada junjungan umat manusia dari zaman jahiliyah sampai zaman yang penuh Ilmu pengetahuan, aqidah dan berakhlak baik.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai Kesehatan dan keselamatan kerja di workshop permesinan SMK Dhuafa Padang. Selama penulisan ini, penulis Banyak Mendapatkan Bantuan, Bimbingan dan Perhatian Dari Berbagai Pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Eko Indrawan , S.T., M.Pd. selaku Kepala Departemen Teknik Mesin FT UNP
2. Bapak Budi Syahri, S.Pd, M.Pd.T. selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Banyak Memberikan Arah, Bantuan dan Bimbingan Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Skripsi Ini.
3. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd. selaku Penguji I yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

4. Bapak Fiki Efendi, S.Pd., M.Pd.T. selaku penguji II yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibuk Dosen Departemen Pendidikan Teknik Mesin FT UNP yang Membimbing penulis selama penulis menuntut ilmu di FT UNP
6. Bang Patta Nabani, S.Pd yang telah membantu Administrasi di Departemen Teknik Mesin FT UNP
7. Kepala sekolah, guru, staf, dan Teknisi SMK Dhuafa Padang
8. Bapak Rofi Chandra, S.Pd selaku Guru Pamong di SMK Dhuafa yang telah memberikan arahan Skripsi ini.
9. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mensupport penulis dalam segi apapun sehingga penulis dapat penyelesaian Skripsi Ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini banyak terdapat kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan penulis dan hambatan-hambatan yang dialami dalam memperoleh sumber dan bahan Skripsi penulis sangat di mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Padang, 24 Februari 2024

Rafi Febrianto Kifli

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Persepsi .....	9
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	11
a. Kesehatan Kerja .....	11
b. Keselamatan Kerja .....	13
c. Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	15
d. Sop Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	16
e. Aspek – aspek kesehatan dan keselamatan kerja .....	18
3. Workshop dan Kelengkapannya.....	29
a. Situasi Workshop.....	29
b. Persyaratan Keamanan dan Perlengkapan Kerja.....	32
4. Workshop Permesinan di SMK Dhuafa Padang .....	34



5. Kerangka konseptual .....	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Pertanyaan Penelitian .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Metode Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Variabel dan Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	44
H. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	51
1. Indikator Kesehatan Dan Keselamatan Diri Siswa .....	54
2. Indikator Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja...	56
3. Indikator Kesehatan dan Keselamatan Alat .....	59
4. Indikator Kesehatan dan Keselamatan Bahan.....	61
B. Pembahasan.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah Populasi .....	39
Tabel 2. Daftar jawaban setiap pernyataan beserta sifatnya .....	42
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian .....	43
Tabel 4. Hasil uji validitas .....	46
Tabel 5. Hasil reliabilitas .....	47
Tabel 6. Nilai Pencapaian Responden.....	50
Tabel 7. Data Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	51
Tabel 8. Distribusi fekuensi variabel kesehatan dan keselamatan kerja .....	52
Tabel 9. Data indikator kesehatan dan keselamatan diri siswa.....	54
Tabel 10. Distribusi fekuensi variabel kesehatan dan keselamatan diri siswa	54
Tabel 11. Data indikator kesehatan dan keselamatan lingkungan .....	56
Tabel 12. Distribusi fekuensi variabel kesehatan dan keselamatan lingkungan	57
Tabel 13. Data indikator kesehatan dan keselamatan alat .....	59
Tabel 14. Distribusi fekuensi variabel kesehatan dan keselamatan alat .....	59
Tabel 15. Data indikator kesehatan dan keselamatan bahan.....	61
Tabel 16. Distribusi fekuensi variabel kesehatan dan keselamatan bahan.....	62

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 2. Diagram Batang Variabel Kesehatan Dan Keselamatan Kerja ....	53
Gambar 3. Diagram Lingkaran Variabel Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	53
Gambar 4. Diagram Batang Indikator Kesehatan Dan Keselamatan Diri Siswa .....	55
Gambar 5. Diagram Lingkaran Indikator Kesehatan Dan Keselamatan Diri Siswa .....	55
Gambar 6. Diagram Batang Indikator Kesehatan Dan Keselamatan Lingkungan Kerja.....	58
Gambar 7. Diagram Lingkaran Indikator Kesehatan Dan Keselamatan Lingkungan Kerja.....	58
Gambar 8. Diagram Batang Indikator Kesehatan Dan Keselamatan Alat ....	60
Gambar 9. Diagram Lingkaran Indikator Kesehatan Dan Keselamatan Alat	60
Gambar 10. Diagram Batang Indikator Kesehatan Dan Keselamatan Bahan	62
Gambar 11. Diagram Lingkaran Indikator Kesehatan Dan Keselamatan Bahan	62

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Validasi Instrumen.....	70
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Angket .....	73
Lampiran 3. Hasil Penelitian.....	74
Lampiran 4. Uji Validitas Dan Reabilitas .....	75
Lampiran 5. R Tabel .....	77
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	79
Lampiran 8. Angket .....	80
Lampiran 9. Dokumentasi.....	86
Lampiran 10. Lembar Konsultasi Skripsi .....	87

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah upaya pengkondisian sumber daya manusia sehingga mempunyai kemampuan untuk memberikan respon terhadap pengaruh kehidupan. Implementasi dari pendidikan adalah proses pembelajaran dengan berbagai bentuk serta aspek pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kewajiban untuk meningkatkan kualitas diri untuk generasi penerus bangsa. Dengan demikian pendidikan mempunyai peran penting untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai keterampilan yang mantap dalam menghadapi globalisasi.

Untuk menciptakan pendidikan yang akan menghasilkan SDM berkualitas, pemerintah menetapkan tujuan pendidikan nasional. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang system pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang di harapkan bersama yaitu :

*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang melakukan pembelajaran dan pelatihan teknologi mempunyai tujuan memberikan bekal dasar kemampuan kejuruan kepada siswanya untuk mampu bekerja dalam bidang tertentu, dapat mengembangkan diri di kemudian hari, mampu beradaptasi di lingkungan kerja, dan mampu melihat peluang kerja. Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan berkaitan erat dengan dunia industri terlebih dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan Dhuafa Padang merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri, kompetitif, beriman dan bertaqwa serta memiliki wawasan kebangsaan yang luas. Ada beberapa program keahlian di SMK Dhuafa Padang salah satunya adalah Teknik Permesinan. Tujuan dari program keahlian ini adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar berkompeten.

Kompetensi keahlian Teknik Permesinan SMK Dhuafa Padang memiliki workshop atau bengkel untuk menunjang kelancaran siswa dalam praktikum yang berisikan alat dan bahan praktek yang di butuhkan untuk melancarkan praktikum siswa.

Siswa yang akan melaksanakan praktikum di workshop atau bengkel haruslah mengetahui tentang pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja, karna semua bengkel atau workshop selalu terdapat sumber bahaya yang

dapat mengancam kesehatan maupun keselamatan siswa, hampir tidak ada tempat kerja yang bebas dari bahaya. Potensi bahaya ditempat kerja dapat di temukan dari bahan baku, proses kerja, dan produk yang di hasilkan. Mereka juga harus mengetahui tata cara bekerja dengan benar sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari. Cara kerja yang aman dan selamat bagi dirinya sebagai seorang yang terlibat dalam pekerjaan itu maupun benda kerja yang di kerjakan serta lingkungan kerja di sekitar agar dapat terhidar dari kecelakaan kerja.

Bangunan workshop atau bengkel yang baik adalah bangunan permanen, untuk menunjang pemaksimalan bengkel juga di perlukan manajemen workshop yang baik dan peralatan workshop yang erat kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan kerja yang bertujuan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani siswa

Menurut Daryanto (2003:1) manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan dan tujuan itu sendiri merupakan realisasi dari kebutuhan sehingga secara tidak langsung manajemen adalah alat untuk memenuhi kebutuhan siswa. Manajemen yang baik serta dilengkapi dengan serana pendukung kesehatan dan keselamatan kerja akan menjamin kelancaran dalam keselamatan siswa dalam melaksanakan pratikum. Peran semua pihak untuk menjaga keselamatan dalam bekerja di workshop pada saat adanya kegiatan sangat penting agar tujuan pembelajaran dan fungsi workshop dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu didalam sebuah workshop perlu adanya peraturan atau tata tertib yang terlaksana dengan

baik, contohnya berupa gambar atau slogan-slogan dan spanduk tentang kesehatan dan keselamatan kerja.

Undang-undang nomor 23 tahun 1992, Pasal 23 Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja juga menekankan pentingnya kesehatan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya sehingga diperoleh produktifitas kerja yang optimal. Karena itu, kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja dan syarat kesehatan kerja.

Peraturan atau tata tertib ini berisikan larangan-larangan atau anjuran-anjuran dalam melaksanakan praktek. Selain peraturan tata tertib berupa tulisan atau gambar tersebut juga perlu adanya arahan atau petunjuk dari guru dan kepala workshop sebelum melaksanakan praktikum workshop seperti anjuran menggunakan masker atau sarung tangan untuk menjaga kesehatan siswa saat bekerja. Peraturan pemerintah tentang kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilihat pada Undang Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang kesehatan dan keselamatan kerja dikeluarkan oleh Presiden Republik Indonesia dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong.

Ketika mengikuti pratikum di workshop atau bengkel permesinan SMK Dhuafa Padang, siswa akan dihadapkan dengan peralatan praktek yang harus digunakan sesuai fungsi dan aturan pemakaiannya agar siswa dapat bekerja dengan aman dan mengurangi resiko kecelakaan kerja. Sebaiknya



sebelum melaksanakan praktikum siswa bertanya pada guru, kepala bengkel, atau membaca semua peraturan atau tata tertib yang ada di workshop serta jobsheet yang telah diberikan sebagai panduan melaksanakan praktikum.

Namun kenyataan yang di temukan setelah melakukan observasi awal di workshop permesinan SMK Dhuafa Padang, ternyata masih kurangnya kesadaran siswa SMK Dhuafa Padang dan pengetahuan siswa mengenai kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, penulis menemukan masalah lain di workshop tersebut seperti kurang kesadaran siswa mengenai potensi bahaya di workshop saat melakukan praktikum, tidak adanya pembelajaran K3, dan banyak barang dan mesin yang tidak terpakai dan tidak terawat di biarkan begitu saja sehingga nanti akan menimbulkan masalah kesehatan.

Selain masalah kesehatan kerja yang penulis temukan di atas, keselamatan kerja yang memiliki peran penting dalam menghindari kecelakaan kerja ternyata yang penulis temukan di workshop Permesinan SMK Dhuafa Padang masih diabaikannya yang akan menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja seperti alat yang rusak dan komponen-komponen yang tidak berfungsi dengan baik.

Selain peran dan keselamatan kerja serta kesadaran siswa, penulis juga menemukan fenomena atau kejadian setelah melaksanakan observasi awal seperti, masih ada siswa yang menggunakan peralatan tidak sesuai dengan peraturan atau petunjuk penggunaan, siswa kurang serius saat melaksanakan

praktikum , serta tidak mementingkan lingkungan setelah menyelesaikan praktikum di workshop.

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan tugas dan hal yang penting harus diketahui, dipahami, serta dilaksanakan oleh siswa dan guru pada umumnya. Berdasarkan observasi yang penulis temukan di SMK Dhuafa Padang yaitu di temukan masalah, kurang pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja bagi diri sendiri, lingkungan kerja, serta alat dan bahan.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas ada beberapa yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja saat melaksanakan praktikum. Dalam penelitian ini masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk mematuhi semua peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Masih kurangnya pemahaman siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Masih adanya siswa yang belum menggunakan pelindung diri saat praktikum.
4. Siswa menggunakan alat dan bahan praktikum tidak sesuai dengan kebutuhan dan petunjuk penggunaan.
5. Siswa kurang memperhatikan kebersihan lingkungan setelah melaksanakan praktikum.

6. Masih kurangnya kesadaran potensi bahaya saat melaksanakan praktikum.

### **C. Batasan Masalah**

Sebagai yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian di atas maka penelitian ini hanya dibatasi pada kesehatan dan keselamatan diri siswa, lingkungan kerja, serta alat dan bahan.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja di workshop permesinan terhadap diri sendiri?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja di workshop permesinan terhadap lingkungan?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja di workshop permesinan terhadap alat?
4. Bagaimana persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja di workshop permesinan terhadap bahan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja di workshop permesinan terhadap diri sendiri.
2. Untuk mengungkapkan persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja di workshop permesinan terhadap lingkungan kerja.

3. Untuk mengungkapkan persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja di workshop permesinan terhadap alat.
4. Untuk mengungkapkan persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja di workshop permesinan terhadap bahan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja pada siswa saat melakukan praktek.
2. Menambah pengetahuan bagi setiap pembaca dalam lingkup penelitian ini, terutama guru dan siswa.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian lebih lanjut dan pembahasan lebih mendalam.
4. Untuk menambah pemahaman peneliti tentang pelaksanaan penelitian yang baik.
5. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lebih lanjut khususnya penelitian yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang kesehatan dan keselamatan Kerja.